

THE EFFECT OF PROFITABILITY, SOLVENCY, LIQUIDITY AND SIZE ON STOCK PRICES IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE PERIOD 2016-2021

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS DAN SIZE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFaktur SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2021

Maharani Jaya Wardhani¹, Sunarto Sunarto²
Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang
maharanijavaw@gmail.com, sunarto@edu.unisbank.ac.id

ABSTRACT

This research was prepared with the aim of testing and analyzing the effect of Profitability, Solvency, Liquidity and Size on stock prices in Manufacturing Companies in the consumer goods sector that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2016 to 2021. The method used by researchers is purposive sampling with the criteria for company data during the period 2016 to 2021, has positive profits, has never been suspended. The sample used consists of 191 data on consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2016 and 2021. The Multiple Linear Analysis method is used by researchers in analyzing data and processed using SPSS 25. The results of this study indicate that, profitability (X_1), solvency (X_2) and liquidity (X_3) cannot affect stock prices (Y). Meanwhile, size has a negative influence on stock prices.

Keywords: Profitability, Solvency, Liquidity, Size, Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk menguji dan menganalisa Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan *Size* terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur di sektor barang konsumsi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2016 sampai 2021. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu *purposive sampling* dengan kriteria data perusahaan selama periode 2016 sampai 2021, memiliki laba positif, tidak pernah terkena suspensi. Sampel yang digunakan terdiri dari 191 data perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 sampai 2021. Metode Analisis Linier Berganda digunakan peneliti dalam menganalisis data dan diolah dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, profitabilitas (X_1), solvabilitas (X_2) dan likuiditas (X_3) tidak dapat mempengaruhi harga saham (Y). Sedangkan, *size* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, *Size*, Harga Saham

PENDAHULUAN

Investasi adalah salah satu bentuk penundaan penggunaan yang ada untuk mendapatkan penggunaan yang lebih besar di kemudian hari, di mana ada risiko yang tidak tentu sehingga diharapkan imbalan untuk penundaan tersebut. (Martalena & Malinda, 2019:1).

Indeks harga saham pada sektor industri barang konsumsi menunjukkan bahwa pada tahun 2018 rata-rata indeks harga saham mencapai angka 2.536,50. Pada tahun 2019 indeks harga saham mengalami penurunan menjadi 2.366,33 dan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan kembali menjadi 1.828,42 (BPS Prov. DKI Jakarta, 2021). Penurunan ini disebabkan oleh kinerja perusahaan yang kurang baik yang tercermin dari indeks harga saham, jika kinerja perusahaan baik maka investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berasal dari laba bersih. Dengan keuntungan perusahaan yang tinggi, hal ini dapat menciptakan nilai tambah mengenai kinerja perusahaan yang baik dan menciptakan respon yang positif dari para investor dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan (Oktaviani, Susanti, Sunarto, & Udin, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Subing, Kusumah, & Gusni, 2017), (Putranto, Anita, & Masitoh, 2019), (Santosa & Aprilyanti, 2020) dan (Novita, Djazuli, & Choiriyah, 2022) menjelaskan bahwa profitabilitas dengan rasio *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Risyafli & Chaerudin, 2021) dan (Welan, Rate, &

Tulung, 2019) menjelaskan bahwa profitabilitas dengan rasio *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menyatakan kemampuan suatu perusahaan atas penggunaan seluruh asetnya untuk memperoleh laba bersih. Rasio ini digunakan oleh manajemen perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan atas pengelolaan seluruh aset perusahaan. Semakin tinggi *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan dapat dikatakan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola keseluruhan asetnya, yang berarti dengan menggunakan aset yang sama dapat menghasilkan pengembalian atau keuntungan yang lebih besar dan sebaliknya (Sudana, 2009:26).

Penelitian yang dilakukan oleh (Subing, Kusumah, & Gusni, 2017), (Putranto, Wijayanti, & Masitoh, 2021), (Andoko & Winson, 2021) dan (Novita, Djazuli, & Choiriyah, 2022), menyatakan bahwa profitabilitas yang diindikasikan dengan *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut dapat diajukan hipotesis (H_1)

H_1 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang dapat menggambarkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar pengaruh utang perusahaan dalam mengelola asetnya (Kasmir, 2019:112).

Penelitian yang dilakukan oleh (Santosa & Aprilyanti, 2020), (Tannia & Suharti, 2020) dan (Widodo, Suhendro, & Siddi, 2022) menjelaskan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap harga saham. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salim & Firdaus, 2020) dan (Siagian, Wijoyo, & Cahyono, 2021) menjelaskan bahwa *leverage* di proksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Semakin tinggi rasio solvabilitas dapat diartikan bahwa semakin besar pembelian *assets* dengan menggunakan hutang dan menunjukkan semakin tinggi juga resiko kreditur atau orang/perusahaan yang telah memberikan pinjaman (Sugiono & Untung, 2016:60).

Penelitian yang dilakukan (Santosa & Aprilyanti, 2020), (Tannia & Suharti, 2020) dan (Widodo, Suhendro, & Siddi, 2022) menjelaskan bahwa solvabilitas yang diindikasikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut dapat diajukan hipotesis (H₂)

H₂ : Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Rasio likuiditas merupakan gambaran kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar (Sudana, 2009:24).

Penelitian yang dilakukan oleh (Putranto, Anita, & Masitoh, 2019), (Husna & Sunandar, 2021) dan (Siagian, Wijoyo, & Cahyono, 2021) menjelaskan bahwa likuiditas di proksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh

terhadap harga saham. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariesa, et al., 2020), (Andoko & Winson, 2021) dan (Nasution & Angelin, 2021) menjelaskan bahwa likuiditas di proksikan dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Perusahaan dapat dikatakan likuid jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, dan sebaliknya, saat suatu perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan perusahaan yang tidak likuid (Hery, 2015:524).

Penelitian yang dilakukan oleh (Putranto, Anita, & Masitoh, 2019), (Husna & Sunandar, 2021) dan (Siagian, Wijoyo, & Cahyono, 2021) menjelaskan bahwa likuiditas yang diindikasikan dengan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut dapat diajukan hipotesis (H₃)

H₃ : likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan besar pada umumnya mempunyai total aktiva yang besar pula (Sunarto & Budi, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh (Welan, Rate, & Tulung, 2019), (Ariesa, et al., 2020) dan (Novita, Djazuli, & Choiriyah, 2022) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putranto, Anita, & Masitoh, 2019) dan (Sigar & Kalangi, 2019) menjelaskan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Semakin tinggi total asset maupun penjualan pada suatu

perusahaan maka semakin tinggi juga ukuran perusahaan tersebut dan sebaliknya. Semakin besar aset yang ada didalam perusahaan menandakan modal yang ditanam semakin besar, dan banyaknya penjualan suatu perusahaan maka perputaran uang dalam perusahaan semakin besar (Hery, 2017:12).

Penelitian yang dilakukan (Welan, Rate, & Tulung, 2019), (Ariesa, et al., 2020) dan (Novita, Djazuli, & Choiriyah, 2022) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut dapat diajukan hipotesis (H₄)

H₄ : Size berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2021. Teknik Sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Kriteria penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021 yang mempublikasi laporan keuangannya tahun 2016-2021, memiliki laba positif dan tidak pernah disuspensi saham oleh BEI. Terdapat 191 data yang telah di *dioutlier* dan memiliki kriteria diatas.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan alat SPSS 25.

Dalam penelitian ini, digunakan pengukuran dalam setiap variabel, yaitu:

Tabel 1
Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran
Profitabilitas	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$
Solvabilitas	$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$
Likuiditas	$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$
Ukuran Perusahaan	$Firm\ Size = LnTotalAset$
Harga Saham	$Capital\ gain/loss = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 2

Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
HARGA SAHAM	191	-.26000	.20658	-.03491	.10578
ROA	191	.00025	.92100	.10564	.11378
DAR	191	.06003	1.88704	.39679	.20121
CR	191	.41136	13.30906	2.79313	2.07419
SIZE	191	24.93925	32.82039	28.83258	1.69472
Valid N (listwise)	191				

Sumber: SPSS 25

Hasil analisis deskriptif yang ditunjukkan oleh tabel 2, yaitu:

Pada profitabilitas (*Return of Asset*) menunjukkan nilai minimum 0,00025 pada perusahaan MRAT tahun 2019 dan nilai maksimum 0,92100 ditujukan pada perusahaan MERK tahun 2018. Hasil *mean* atau rata-rata yaitu sebesar 0,10564; sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,11378 yaitu lebih besar dari nilai *mean* yang artinya distribusi data tidak merata.

Pada Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) menunjukkan nilai minimum 0,06003 pada perusahaan BOBA tahun

2021 dan nilai maksimum 1,88704 pada perusahaan AISA tahun 2019. Hasil *mean* atau rata-rata yaitu sebesar 0,39679; sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,20121 yaitu lebih kecil dari nilai *mean* yang artinya distribusi data merata.

Pada Likuiditas (*Current Ratio*) menunjukkan nilai minimum 0,41136 pada perusahaan AISA tahun 2019 dan nilai maksimum 13,30906 pada perusahaan CAMP tahun 2021. Hasil *mean* atau rata-rata yaitu sebesar 2,79313; sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,07419 yaitu lebih kecil dari nilai *mean* yang artinya distribusi data merata.

Pada *Size* menunjukkan nilai minimum 24,93925 pada perusahaan NASI tahun 2021 dan nilai maksimum 32.82039 pada perusahaan INDF tahun 2021. Hasil *mean* atau rata-rata yaitu sebesar 28,83258; sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,69472 yaitu lebih kecil dari nilai *mean* yang artinya distribusi data merata.

Pada Harga Saham menunjukkan nilai minimum -0,26000 pada perusahaan BTEK tahun 2018 dan nilai maksimum 0,206581 pada perusahaan MLBI tahun 2017. Hasil *mean* atau rata-rata yaitu sebesar -0,03491; sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,10578 yaitu lebih besar dari nilai *mean* yang artinya distribusi data tidak merata.

2. Uji Normalitas Data

Tabel 3
Uji Skewness – Kurtosis Setelah Outlier

Sumber: Olah data SPSS 25.

$$ZSkewness = \frac{-0,028}{0,176} = -0,159$$

$$ZKurtosis = \frac{-0,488}{0,350} = -1,394$$

Berdasarkan hasil output uji normalitas tabel 3 diperoleh dengan nilai skewness sebesar -0,159 yang dapat diartikan nilai skewness berada diantara

1,96 dan -1,96 ($1,96 > -0,159 > -1,96$) dan nilai kurtosis sebesar -1,394 yang dapat diartikan nilai kurtosis berada diantara 1,96 dan -1,96 ($1,96 > -1,394 > -1,96$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diolah memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Asumsi Klasik

Berikut tabel hasil uji asumsi klasik berdasarkan referensi tabel (Sunarto.,S,2008), sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	VIF	Heteroskedastisitas	Autokorelasi
Profitabilitas	1.080	t= -0.546;Sig= 0.586	DW =2,168
Solvabilitas	1.596	t= 1.066; Sig= 0.288	
Likuiditas	1.572	t= 0.423; Sig= 0.673	
Size	1.062	t= -0.908;Sig= 0.365	

Sumber: Olah data SPSS

Keterangan :

n = 191

k = 4

dl = 1,7206

Dapat dilihat pada Tabel 4 Hasil pengujian menggunakan *Durbin-Watson* dalam model regresi menunjukkan bahwa besarnya nilai Durbin-Watson adalah 2,168. Maka dapat dirumuskan, sebagai berikut:

$$du < d < 4 - du$$

$$1,8061 < 2,168 < 4-1,8061$$

$$1,8061 < 2,168 < 2,1939$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak berpengaruh oleh autokorelasi model regresi. Oleh karena itu, tidak ada masalah autokorelasi (positif atau negatif), karena model regresi dalam penelitian ini dapat menyimpulkan

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	191	-.028	.176	-.488	.350
Valid N(listwise)	191				

residual (kesalahan interferensi).

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas berada di atas 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10. Sehingga pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas atau tidak ada korelasi antar variabel bebas.

Dari tabel 4 diketahui bahwa variabel profitabilitas (*Return of Asset*) memiliki sig sebesar 0,586; Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) memiliki sig sebesar 0,288; likuiditas (*Current Ratio*) memiliki nilai sig sebesar 0,673 dan *Size* memiliki nilai sig sebesar 0,365. Jadi, dapat disimpulkan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas karena keempat variabel tersebut memiliki nilai sig lebih dari 0,05 (5%).

4. Hasil Uji Model dan Hipotesa

a. Uji F

Tabel 5
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.125	4	.031	2.913	.023 ^b
	Residual	2.001	186	.011		
	Total	2.126	190			

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), SIZE, DAR, ROA, CR

Sumber: Olah data SPSS 25.

Berdasarkan Tabel 5, hasil statistik F menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikan 0,023 dibawah nilai 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi linier memenuhi *goodness of fit*.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6
Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 ^a	.059	.039	.10371493

a. Predictors: (Constant), SIZE, DAR, ROA, CR

Sumber: Olah data SPSS 25.

Berdasarkan tabel 6 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa adjusted R² sebesar 0,039. Hal ini berarti bahwa 3,9 persen harga saham dapat dijelaskan oleh profitabilitas (*Return of Asset*), solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), likuiditas (*Current Ratio*) dan *Size*, sedangkan 96,1 persen harga saham dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar model.

c. Uji t

Tabel 7
Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	t	Sig.	
1	(Constant)	.390	.135	2.890	.004
	ROA	.117	.069	1.701	.091
	DAR	-.014	.047	-.302	.763
	CR	-.005	.005	-.998	.319
	SIZE	-.015	.005	-3.172	.002

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber: Olah data SPSS 25.

Berdasarkan tabel 7, variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan t hitung sebesar 1,701 dengan nilai signifikansi sebesar 0,091; hal ini menunjukkan nilai signifikansi variabel profitabilitas lebih besar daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dapat dikatakan hipotesis 1 “Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham”, ditolak.

Namun jika menggunakan level signifikansi 10%, profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Variabel solvabilitas (DAR) menunjukkan t hitung sebesar -0,302 dengan nilai signifikansi sebesar 0,763; hal ini menunjukkan nilai signifikansi variabel solvabilitas lebih besar daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh negatif

tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dapat dikatakan hipotesis 2 “Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham”, ditolak.

Variabel likuiditas (CR) menunjukkan t hitung sebesar -0,998 dengan nilai signifikansi sebesar 0,319; hal ini menunjukkan nilai signifikansi variabel likuiditas lebih besar daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dapat dikatakan hipotesis 3 “likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham”, ditolak.

Variabel *Size* menunjukkan t hitung sebesar -3,172 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002; hal ini menunjukkan nilai signifikansi variabel *Size* lebih kecil daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Size* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham. Dapat dikatakan hipotesis 4 “Size berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham”, ditolak.

d. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan tabel 7 diatas, diperoleh persamaan matematis regresi linear berganda pada model pertama dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = 0,390 + 0,117ROA - 0,014DAR - 0,005CR - 0,015SIZE + error$$

Pembahasan

1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah mengelola asetnya dengan baik dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan investornya namun pengaruh profitabilitas dalam harga saham tidak cukup besar atau tidak cukup signifikan karena masih banyak faktor-faktor lain

yang mempengaruhi harga saham selain profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Welan, Rate, & Tulung, 2019) dan (Risyafl & Chaerudin, 2021) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Subing, Kusumah, & Gusni, 2017), (Putranto, Anita, & Masitoh, 2019), (Andoko & Winson, 2021) dan (Novita, Djazuli, & Choiriyah, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas yang diindikasikan dengan *Return on Assets* (ROA) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

2) Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Pengaruh solvabilitas yang negatif tidak signifikan terhadap harga saham menunjukkan bahwa semakin sedikit aset yang dibiayai oleh utang maka akan semakin menarik minat investor dengan meningkatkan harga saham perusahaan. Namun solvabilitas tidak memiliki pengaruh cukup signifikan dalam meningkatkan harga saham. Hal ini disebabkan masih banyak faktor yang mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Siagian, Wijoyo, & Cahyono, 2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Santosa & Aprilyanti, 2020), (Tannia & Suharti, 2020) dan (Widodo, Suhendro, & Siddi, 2022) menjelaskan bahwa solvabilitas yang diindikasikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

3) Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasution & Angelin, 2021) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) dengan harga saham. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Putranto, Anita, & Masitoh, 2019), (Husna & Sunandar, 2021) dan (Siagian, Wijoyo, & Cahyono, 2021) menjelaskan bahwa likuiditas yang diindikasikan dengan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

4) Pengaruh *Size* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Pengaruh *Size* yang negatif signifikan terhadap harga saham menunjukkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan memberikan dampak terhadap harga saham. Ukuran perusahaan yang kecil lebih menarik investor karena perusahaan kecil memberikan keuntungan yang lebih besar. Harga saham perusahaan yang kecil cenderung memiliki harga saham yang rendah daripada perusahaan yang besar, dengan menginvestasikan jumlah uang yang sama dapat membuat investor memperoleh jumlah saham yang lebih banyak daripada perusahaan besar. Saat perusahaan kecil mengalami kenaikan harga saham maka investor mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Inten & Sijabat, 2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dan

bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Welan, Rate, & Tulung, 2019), (Ariesa, et al., 2020) dan (Novita, Djazuli, & Choiriyah, 2022) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- Profitabilitas yang diindikasikan dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- Solvabilitas yang diindikasikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
- Likuiditas yang diindikasikan dengan *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
- Size* (ukuran perusahaan) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan serta pengembangan dalam penelitian berikutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pada uji normalitas dilakukan lebih banyak eliminasi data agar data menjadi normal.
- Hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa variabel independen hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 3,9%. Sedangkan sisanya 96,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Saran

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel

independennya, karena harga saham tidak hanya dipengaruhi faktor internal perusahaan saja namun faktor eksternal juga dapat mempengaruhi harga saham seperti kondisi ekonomi, suku bunga, inflasi, nilai tukar, dll. Dalam populasi, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah populasinya sehingga tidak hanya perusahaan industri barang konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, A., & Winson, L. (2021). The Influence Of Return On Asset, Debt To Equity Ratio And Current Ratio Toward Stock Price In Consumer Goods Industry Listed On Indonesia Stock Exchange. *ournal of Industrial Engineering & Management Research Vol.2 No.6*, 2(6), 131-145. doi:<https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i6.240>
- Ariesa, Y., Tommy, Utami, J., Maharidha, I., Siahaan, N., & Nainggolan, N. (2020). The Effect of Current Ratio (CR), Firm Size (FS), Return on Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) on the Stock Prices of Manufacturing Companies listed in Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 Period. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), 2759-2773. doi:<https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1286>
- Badan Pusat Statistik.(2021). Retrieved Oktober 2022, from BPS Prov. DKI Jakarta: <https://jakarta.bps.go.id/indikator/36/249/1/indeks-harga-saham-gabungan-menurut-sektor-dan-bulan.html>
- Hery. (2015). Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Husna, N., & Sunandar, N. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi* , 1(1), 65-75. Retrieved from <https://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/article/view/9>
- Inten, D., & Sijabat, D. (2022). Pengaruh Laba Bersih Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 549-558. doi:<http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i1.633>
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Martalena, & Malinda, M. (2019). Pengantar Pasar Modal . Yogyakarta: Andi.
- Nasution, I., & Angelin. (2021). The Influence Of Return On Assets, Current Ratio And Earning Pershare On Stock Prices Of Manufacturing Companies In The Consumption Industry Sector In The Indonesia Stock Exchange 2012-2015. *International Journal Of*

- Science, Technology & Management Vol 2 No 4*, 2(4), 1383-1386.
doi:<https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i4.251>
- Novita, R., Djazuli, A., & Choiriyah. (2022). The Effect of Profitability, Company Size and Capital Structure on Stock Prices in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research Vol 3 No 2*, 3(2), 101-112. doi:<http://dx.doi.org/10.47747/ijfr.v3i2.783>
- Oktaviani, R., Susanti, D., Sunarto, S., & Udin, U. (2019). The Effect Of Profitability, Tax Avoidance And Information Transparency On Firm Value: An Empirical Study In Indonesia. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8(11), 3777-3780.
- Putranto, R. C., Anita, W., & Masitoh, E. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional IENACO – 2019*, 373-380.
- Risyafli, I., & Chaerudin, C. (2021). The Impact From Return Of Equity (ROE), Return Of Asset (ROA), AND Earning Per Shares (EPS) on Primary Consumer Sector (Consumer Non-Cyclicals) Companies On The Idx During 2014-2019. *Dinasti International Journal of Digital Business Management (June 2021) Vol 2 No 4*, 2(4). doi:<https://doi.org/10.31933/dijdbm.v2i4.874>
- Salim, M., & Firdaus, Z. (2020). Determinants Of Firm Value And Its Impact On Stock Prices (Study In Consumer Good Public Companies In IDX 2014-2018). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 2(1), 41-54. doi:<https://doi.org/10.31933/dijemss.v2i1.506>
- Santosa, A., & Aprilyanti, R. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Debt To Asset Ratio (DAR), Kepemilikan Institusional Dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019. *ECo-Fin*, 2(3), 104-113. doi:<https://doi.org/10.32877/ef.v2i3.380>.
- Siagian, A., Wijoyo, H., & Cahyono, Y. (2021). The Effect of Debt to Asset Ratio, Return on Equity, and Current Ratio on Stock Prices of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period. *Journal of World Conference (JWC) 2021*, 3(2), 309-314. Retrieved from https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3905139
- Sigar, P., & Kalangi, L. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA Vol 7 No 3*, 3029 – 3039.
- Subing, H., Kusumah, R., & Gusni. (2017). An empirical analysis of internal and external factors of stock pricing: Evidence from

- Indonesia. Problems and Perspectives in Management. *Problems and Perspectives in Management*, 15(4), 178-187. doi:[http://dx.doi.org/10.21511/ppm.15\(4-1\).2017.02](http://dx.doi.org/10.21511/ppm.15(4-1).2017.02)
- Sudana, I. (2009). Manajemen Keuangan Teori dan Praktik. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Sunarto, S., (2008). Peran Persistensi Laba Memperlemah Hubungan Antara Earnings Opacity Dengan Cost Of Equity Dan Trading Volume Activity Studi Empiris pada Perusahaan Go Public di Indonesia selain Sektor Keuangan dan Properti (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Sunarto, S., & Budi, A. (2009). Pengaruh Leverage, Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Telaah Manajemen*, 6(1).
- Tannia, Y., & Suharti. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, 1(1), 13-26. doi:<https://doi.org/10.55583/invest.v1i1.19>
- Welan, G., Rate, P., & Tulung, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA Vol 7 No 4*, 5664-5674.
- Widodo, A., Suhendro, & Siddi, P. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1260-1268. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.675>